

RINGKASAN

MITA NASRI. Analisis Hubungan antara Harga Saham dan Nilai Tukar di Indonesia: Studi Empiris pada Level Makro dan Mikro. Dibimbing oleh HERMANTO SIREGAR dan SAHARA.

Hubungan antara nilai tukar dan harga saham telah banyak menjadi fokus penelitian. Ini dipicu oleh beragamnya hasil penelitian yang ada selama ini mengenai hubungan antara dua variabel tersebut. Selain itu volatilitas yang tinggi baik itu dari nilai tukar maupun harga saham seringkali memberikan pengaruh secara tidak terduga terhadap satu sama lain. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran mengenai bagaimana hubungan dan arah pengaruh nilai tukar dengan harga saham pada level makro dan mikro. Level makro yaitu hubungan nilai tukar dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), sementara level mikro adalah hubungan nilai tukar dengan harga saham perusahaan. Sampel harga saham perusahaan diambil dari 244 saham perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta semenjak 1 Januari 2007 hingga 30 Desember 2016.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa harga penutupan harian dari IHSG, harga saham-saham emiten, dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar US (KURS), yang diperoleh dari berbagai sumber. Metode penelitian yang digunakan adalah uji kausalitas Granger yang dilakukan dalam lingkungan *vector autoregression* (VAR) atau *vector error correction model* (VECM). Keputusan untuk menggunakan VAR atau VECM ditentukan oleh ada atau tidaknya kointegrasi antar variabel. Analisis dilengkapi dengan estimasi *impulse response* dan estimasi *variance decomposition*.

Pengujian yang dilakukan pada level makro menunjukkan adanya hubungan kausalitas dua arah antara IHSG dan KURS. Baik IHSG maupun KURS merespon positif perubahan pada variabel lainnya. Kontribusi yang diberikan oleh IHSG diestimasi lebih besar dibandingkan kontribusi KURS terhadap perubahan IHSG. Itu artinya, lonjakan yang dialami IHSG memiliki potensi lebih besar untuk mempengaruhi KURS. Pengujian yang dilakukan pada level mikro menyimpulkan terdapat bentuk hubungan kausalitas yang beragam dari antara nilai tukar dan harga saham. Hanya 32% sampel yang membuktikan adanya hubungan kausalitas dengan nilai tukar. Dari total sampel yang memiliki hubungan kausalitas dengan harga saham, 38 perusahaan mendukung pendekatan tradisional, yakni terdapat pengaruh yang bergerak dari KURS menuju harga saham. Hanya ada 6 perusahaan yang mendukung pendekatan portofolio, yakni terdapat hubungan kausalitas yang bergerak dari harga saham menuju KURS. Sisanya sebanyak 25 perusahaan menyatakan adanya hubungan kausalitas dua arah antara KURS dan harga saham. Pengamatan dengan menggunakan nilai kapitalisasi pasar masing-masing perusahaan menunjukkan tidak terdapat hasil baku yang menegaskan adanya keterkaitan kapitalisasi pasar sebagai faktor yang mempengaruhi hubungan kausalitas nilai tukar dan harga saham.

Kata kunci: harga saham, nilai tukar, uji kausalitas Granger, VAR, VECM